

## **Kejadian Luar Biasa Flu Baru H1N1 di Pondok Pesantren Al Hikmah Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009**

**Djati Anggun Paramita<sup>1</sup>, Dewi Syamsumin Kurnia<sup>2</sup>, Nurbeti Maftuhah<sup>3</sup>, Rahayujati Baning<sup>4</sup>, Raharto Sri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Karyasiswa S2 *Field Epidemiology and Training Program* (FETP), Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Staf Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara, Depkes RI; email : ang\_joen@yahoo.com

<sup>2</sup> Karyasiswa S2 *Field Epidemiology and Training Program* (FETP), Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>3</sup> Karyasiswa S2 *Field Epidemiology and Training Program* (FETP), Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>4</sup> *Field Epidemiology and Training Program* (FETP), Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

<sup>5</sup> Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

**Latar Belakang :** Flu Baru H1N1 merupakan penyakit baru. Tahun 2009, terjadi peningkatan kasus Flu Baru H1N1 di berbagai wilayah Indonesia secara hampir bersamaan, termasuk di Kabupaten Gunungkidul. 6 Agustus 2009, dilaporkan terjadi peningkatan kasus ILI di Pondok Pesantren Al Hikmah. 57 santri putra dan 33 santri putri menderita gejala batuk, pilek, dan panas.

**Tujuan :** Penyelidikan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab, sumber, cara penularan, distribusi menurut variabel, orang, waktu, tempat, dan strategi pengendalian

**Metode :** Penyelidikan dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder, wawancara serta observasi, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif.

**Hasil :** Hasil penyelidikan menunjukkan telah terjadi kejadian luar biasa Flu Baru H1N1 di Ponpes Al Hikmah Karangmojo sebanyak 195 kasus dari tanggal 19 Juli-18 Agustus 2009 dengan gejala batuk (89,7%), pusing (86,7%), pilek (84,1%), demam (82,1%). Hasil laboratorium menunjukkan positif Flu Baru H1N1. AR terbesar menurut sekolah adalah MA (37,9%), menurut kamar tinggal adalah kamar tinggal laki-laki, kamar Usman (86%), menurut status adalah siswa/santri (31,30%). Rata-rata umur 16,44 tahun, terbanyak berasal dari wilayah DIY (53,8%). Penyebab Flu Baru H1N1 adalah virus Influenza H1N1, dengan sumber penularan adalah salah satu santri baru dalam kegiatan *outbond* di Desa Gelaran Kecamatan Karangmojo tanggal 19 – 21 Juli 2009. Cara penularan yaitu kontak langsung dengan penderita.

**Kesimpulan :** Pondok pesantren dan usia remaja merupakan dua faktor yang mempermudah terjadinya penularan Flu Baru H1N1. Pemutusan rantai penularan dilakukan dengan isolasi segera penderita baru dengan gejala ILI hingga gejala hilang atau sembuh.

**Kata Kunci :** penyelidikan, kejadian luar biasa, flu baru H1N1, pondok pesantren